

BAB III

RANCANG KARYA

3.1. Tahapan Pembuatan

Menurut Fachruddin (2017), ada beberapa tahapan yang harus dilakukan saat membuat karya, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Idealnya, tahapan-tahapan ini harus dilakukan secara berurutan, yang berarti tahapan awal atau tahapan pertama harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya.

3.1.1. Praproduksi

Pada tahap praproduksi, berbagai persiapan dilakukan sebelum memasuki tahap produksi, yang merupakan tahap paling penting dalam proses pembuatan suatu karya (Fachrudin, 2017, p. 10).

1. Menentukan Tema Feature

Pada tahap praproduksi, penulis menentukan tema tulisan *feature*. Penulis berusaha mencari topik yang memiliki banyak pembahasan. Penulis ingin membuat *feature* yang tidak terlalu berat agar pembaca dapat membacanya dengan santai dan tidak bosan. Selain itu, penulis ingin membuat tulisan yang memasukkan foto agar isi karya terlihat lebih beragam atau tidak hanya tulisan.

2. Riset

Sebelum masuk ke tahap produksi, penulis melakukan riset. Setelah menentukan tema *feature* yang dibuat, mereka melakukan proses ini. Menurut Verianty (2022), riset adalah proses pengumpulan data, dokumentasi, dan analisis data. Istilah "riset" merujuk pada istilah "penelitian". Menurut Apip (2011, p.49), penyelidikan awal dilakukan untuk memastikan bahwa subjek ada. Pada titik ini, orang yang membuat karya harus

memulai menentukan sudut pandang dan fokus karya. Penulis juga harus memulai membuat struktur penulisan, seperti mengurutkan peristiwa dalam cerita dan membuat sinopsis dan gambaran umum tentang apa yang mereka tulis.

3. Merencanakan Jadwal Kerja

Sebelum memulai tahap produksi, sangat penting untuk membuat jadwal kerja. Ini membantu penulis, terutama di tahap produksi, menentukan apa yang harus dilakukan pada bulan tertentu dengan membuat jadwal. Penulis dapat menetapkan tujuan bulanan. Sebagai berikut adalah jadwal kerja yang telah dibuat oleh penulis.

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Kerja

Bulan	Kegiatan
Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Riset lokasi liputan dan mencari referensi dari karya terdahulu. • Menyiapkan barang-barang untuk liputan dan wawancara. • Riset calon narasumber.
Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi. • Membuat <i>lead</i> pembuka untuk memperkenalkan masalah utama yang diangkat dalam penulisan artikel.
April	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai melakukan proses liputan dengan mendatangi tempat atau narasumber yang bersangkutan.
Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun naskah akademik Bab I sampai III. • Melakukan transkrip dari hasil liputan bersama narasumber.
Juni-Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis naskah berita dari hasil transkrip wawancara. • Mencari sumber informasi tambahan sebagai perbandingan dan pelengkap informasi dari narasumber.
September-Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Finalisasi karya dengan persetujuan dosen pembimbing.

	<ul style="list-style-type: none"> • Proses publikasi karya melalui media daring.
November-Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun naskah akademik Bab IV sampai V. • Finalisasi naskah akademik dengan persetujuan dan tanda tangan dosen terkait.

4. Mempersiapkan Peralatan Liputan

Sebelum memulai tahap produksi, peralatan yang digunakan untuk liputan harus disiapkan. Peralatan liputan ini digunakan pada tahap praproduksi dan pascaproduksi. Berikut ini adalah peralatan yang digunakan oleh penulis:

- Ponsel iPhone 11 64GB yang digunakan untuk merekam suara dan pengambilan foto ketika mewawancarai narasumber. Ponsel tersebut dipakai ketika melakukan riset, serta untuk membantu publikasi karya melalui platform media sosial.
- Macbook Air 2019 yang digunakan selama proses praproduksi untuk melakukan riset. Kemudian, pada tahap produksi juga dipakai untuk menulis naskah berita, serta untuk melakukan publikasi saat tahap pascaproduksi.

3.1.2. Produksi

Menurut Fachruddin (2017), tahap produksi adalah setelah selesainya kegiatan di tahap praproduksi dan berfokus pada proses liputan untuk pembuatan karya. Penulis merealisasikan perencanaan yang telah dibuat pada tahap praproduksi.

Proses mengumpulkan data lapangan dari berbagai sumber dikenal sebagai tahap produksi (Apip, 2011, p. 49). Observasi dan wawancara adalah dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pada tahap praproduksi, peralatan telah disiapkan, dan proses produksi menggunakan data yang telah diperoleh pada tahap praproduksi untuk mempercepat proses pembuatan.

Berikut adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penulis pada saat memasuki tahapan produksi:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk memerhatikan tempat-tempat yang digunakan untuk liputan. Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran ketika proses liputan yang sebenarnya berlangsung, serta menemukan dan memeriksa objek liputan. Penulis mulai melakukan observasi pada awal bulan Februari dan melakukannya sampai akhir bulan Februari untuk membuat sinopsis dan gambaran umum dari hasil yang dibuat.

2. Wawancara

Setelah observasi selesai, penulis menemukan siapa yang dapat menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menulis fitur. Pada akhirnya, penulis memilih beberapa narasumber dan memasukkan informasi mereka ke dalam tulisan fitur yang dibuat.

Penulis ingin mendapatkan informasi dari orang-orang di industri musik. Dengan bertanya kepada mereka, mereka dapat mendapatkan banyak informasi yang membantu penulis menentukan topik penulisan *feature*.

3. Proses Dokumentasi

Dokumentasi diambil menggunakan iPhone 11 64GB dengan fitur lensa kamera 13mm. Hasil dokumentasi yang sudah

didapatkan kemudian ikut disematkan sebagai pendukung elemen visual dalam cerita *feature* yang ditulis. Selain itu, Penulis juga memberikan deskripsi penjelas dari foto yang dicantumkan dalam *feature* tersebut. Elemen visual seperti foto ini memberikan hiburan kepada pembaca agar tidak terlalu terpaut dengan tulisan saja.

4. Proses Penulisan Feature

Penulis mulai menulis bagian cerita *feature* yang mencakup 1.000 hingga 3.000 kata, pada tahap produksi. Kemudian, bagian ini dibagi menjadi beberapa bab yang masing-masing membahas topik tertentu. Setiap bab membahas topik utama *feature*, seperti pro dan kontra, regulasi, dan pendapat pakar atau pengamat sosial.

Dalam waktu dekat, beberapa gambar digunakan sebagai pendukung visual untuk skrip. Hasil liputan dari tulisan *feature* ini terdiri dari dokumentasi yang didapat langsung oleh penulis, informasi dari buku dan internet, serta wawancara dengan narasumber.

3.1.3. Pascaproduksi

Pascaproduksi adalah tahap terakhir dalam pembuatan karya (Fachrudin, 2017). Ini dilakukan setelah semua kegiatan produksi selesai dan juga merupakan kegiatan untuk menyajikan data (Apip, 2011).

Selama tahap produksi, data dikumpulkan, diperiksa, dan dipilah untuk memilih mana yang digunakan dan mana yang tidak. Proses penyelesaian menggunakan data yang telah dipilih. Penulis mempertimbangkan urutan peristiwa, struktur penulisan, dan emosi yang dibangun selama pembaca membaca karya.

1. Pemilihan Foto dan Gambar Ilustrasi

Pada tahap akhir ini, penulis memilih gambar mana yang digunakan dalam artikel dan mana yang tidak. Penulis mengambil foto sesuai kebutuhan dan menyeleksinya kembali selama proses produksi. Selain itu, penulis menggunakan beberapa foto ilustrasi bebas *copyright* untuk mengisi ruang yang tidak dapat diambil selama proses produksi.

2. Penyuntingan Tulisan Feature

Setelah menyelesaikan semua tahap praproduksi dan produksi, proses terakhir dalam pembuatan karya *feature* adalah produksi. Penulis menjelaskan topik cerita di awal kalimat.

Bagian penutup dan pembuka fitur lebih pendek daripada bagian isi. Bagian ini berisi liputan tentang topik utama yang dibuat berdasarkan informasi dari berbagai narasumber terkait.

Penulis menggunakan bagian penutup untuk menyampaikan bagian isi dari artikel *feature* tersebut. Di bagian ini, mereka memberikan saran dan kesimpulan dari pengamat sosial yang relevan sebagai tanggapan dan solusi untuk semua masalah yang dibahas dalam artikel *feature*.

3.2 Anggaran

Ketika melakukan pengerjaan artikel *feature*, penulis pasti perlu biaya untuk digunakan sebagai keperluan saat melakukan tahap praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Oleh sebab itu, penulis membuat tabel estimasi anggaran yang bertujuan untuk memperkirakan jumlah biaya yang diperlukan selama proses pengerjaan artikel (praproduksi, produksi, dan pascaproduksi) berlangsung.

Berikut adalah tabel estimasi anggaran untuk memperkirakan hal apa saja yang penulis perlukan selama proses pengerjaan artikel *feature* berlangsung.

Tabel 3. 2 Estimasi Anggaran

No	Barang	Biaya	Keterangan	Total Biaya
1	Transportasi	Rp500.000	Pribadi	Rp500.000
2	Konsumsi	Rp350.000	Pribadi	Rp350.000
3	Registrasi	Rp200.000	Pribadi	Rp200.000
4	Biaya tak terduga	Rp400.000	Pribadi	Rp400.000
Total Biaya				Rp1.450.000

3.3 Target Luaran/Publikasi

Penulis menghasilkan karya berupa tulisan *feature* dengan topik Pengaruh Kecerdasan Buatan dalam Industri Musik di Indonesia yang dilengkapi dengan elemen visual di dalamnya. Artikel *feature* ini memiliki panjang tulisan kurang lebih sekitar 1.000 sampai 3.000 kata. Sementara jumlah foto yang digunakan sebagai elemen visual disesuaikan dengan keperluan artikel. Penulis menargetkan masyarakat Jakarta dan Tangerang sebagai pembaca dari artikel *feature* tersebut.

Selain itu, Penulis juga menargetkan pembaca yang berasal dari wilayah Jabodetabek. Berdasarkan topik dan panjang tulisan dari artikel *feature* ini, penulis menargetkan usia pembaca mulai dari remaja hingga dewasa. Kemudian, penulis melakukan publikasi hasil karya *feature* tersebut melalui media daring khusus musik sehingga artikel tersebut lebih mudah mencapai target utama yang khususnya adalah orang-orang di industri kreatif, serta orang-orang yang menyukai berita-berita seputar musik. Selain itu, pembaca juga bisa mengaksesnya dengan mudah karena hampir semua orang di era modern kini menggunakan *smartphone*, laptop/komputer, serta *tab* dalam kesehariannya untuk mendapatkan informasi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A